



BAB X PENUTUP

X.1 Kesimpulan

Berikut adalah kesimpulan yang didapatkan selama Kerja Praktik di Departemen Produksi II A PT Petrokimia Gresik:

1. PT Petrokimia Gresik menggunakan proses yang *continue*, sehingga gangguan yang terjadi selama proses produksi sangat berpengaruh terhadap hasil produksi dan kualitas produk. Maka perlu dilakukan kontrol terhadap proses maupun manajemen produksinya.
2. Departemen Produksi II A terdiri dari unit Pengendalian dan Perancangan Produksi II A, pabrik NPK Phonska I, pabrik NPK Phonska II/III, pabrik Fosfat I, dan unit Pengantongan II.
3. Departemen Produksi II A menghasilkan produk Pupuk Fosfat I, Pupuk Phonska I/II/III.
4. Bahan baku yang digunakan dalam produksi Pupuk Phonska adalah Urea, ZA, KCl, Asam Fosfat, Amonia, Asam Sulfat, dan *Filler*.
5. Unit produksi II A menghasilkan Pupuk Phonska I sebesar 450.000 ton/tahun, Pupuk Phonska II dan Pupuk Phonska III sebesar 600.000 ton/tahun, serta Pupuk Fosfa I sebesar 500.000 ton/tahun.
6. Bagian utilitas yang terdapat pada Departemen Produksi II A adalah sebagai berikut:
 - a. Unit penyediaan air
 - b. Unit penyediaan steam
 - c. Unit penyediaan energi listrik
 - d. Unit penyediaan bahan bakar
 - e. Unit penyediaan *instrument air* dan *plant air*
7. Dari hasil produksi dari Departemen Produksi II A, menghasilkan menghasilkan limbah berupa zat cair yang bersifat basa dan debu. Untuk menangani limbah yang dihasilkan, maka pada Departemen Produksi II A



terdapat pengolahan limbah yang berfungsi untuk meminimalkan limbah agar tidak terjadi pencemaran ke lingkungan sekitar.

X.II Saran

Saran yang dapat dijadikan suatu perkembangan bagi PT Petrokimia Gresik, antara lain:

1. Perawatan dan pergantian alat atau mesin yang sudah tua sebaiknya dilakukan secara berkala sehingga efisiensi produksi dapat terus meningkat
2. PT Petrokimia dapat melakukan penanaman pohon di area dalam maupun di luar area plant sebagai partisipasi dalam usaha pelestarian lingkungan daerah Gresik.